

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tike Coffee merupakan UMKM yang bergerak di bidang Food & Beverage (F&B) khususnya minuman berbahan dasar kopi. Selain itu Tike Coffee juga menjual berbagai macam jenis biji kopi. Oleh karena itu dibutuhkan biji kopi dalam jumlah yang banyak sebagai bahan baku utama untuk melakukan kegiatan produksi dan penjualan biji kopi. Untuk memenuhi kebutuhan penjualan biji kopi Tike Coffee melakukan pengadaan setiap 6 bulan sekali. Dalam proses pengadaan tersebut Tike Coffee mengalami kesulitan dalam menentukan jumlah pengadaan biji kopi dan menentukan supplier untuk membeli biji kopi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut Tike Coffee harus menentukan jumlah pengadaan yang tepat agar tidak mengalami kekurangan. Selain itu Tike Coffee tidak memiliki supplier tetap yang dapat memenuhi kebutuhan biji kopi jika terjadi kehabisan stok. Hal-hal itulah yang menjadi kendala saat melakukan pengadaan biji kopi.

Berdasarkan wawancara dengan manajer Tike Coffee, dilakukan pengadaan rutin setiap 6 bulan sekali mengikuti waktu masa panen biji kopi. dan ketika stok biji kopi tersisa sebanyak 20% dari stock awal. Perencanaan untuk pengadaan biji kopi dilakukan 1 bulan sebelum masa panen dengan menentukan jumlah biji kopi yang akan dilakukan pengadaan lalu menghubungi supplier kopi atau mencari supplier untuk mengetahui harga, kualitas dan ketersediaan biji kopi di supplier, lalu akan meminta sample biji kopi kepada supplier yang akan diperiksa oleh bagian gudang. Jika sample sesuai dengan kualitas yang dibutuhkan maka akan dilakukan pemilihan supplier biji kopi oleh bagian purchasing. Untuk menentukan jumlah biji kopi yang akan dilakukan pengadaan biasanya dihitung berdasarkan perkiraan kebutuhan biji kopi oleh manajer. Adapun pengadaan dilakukan untuk biji kopi dengan jenis arabica dan robusta. Untuk jenis kopi arabica dilakukan pengadaan untuk 4 proses pasca panen yaitu proses pasca panen fullwash, semiwash, natural dan wine. Manajer Tike Coffee mengatakan bahwa sering terjadi kekurangan biji

kopi karena jumlah biji kopi yang sudah ditentukan untuk pengadaan selalu tidak terpenuhi karena ketersediaan yang terbatas serta kualitas dan harga yang ditawarkan supplier tidak sesuai.

Manajer Tike Coffe mengatakan bahwa Tike Coffee tidak memiliki supplier tetap karena harga dan kualitas yang selalu berubah. Selain itu pada saat melakukan pengadaan ketika stok kopi tersisa 20% dari stok awal, Tike Coffee selalu kesulitan mencari supplier karena stok kopi di supplier tidak dapat memenuhi permintaan. Hal ini menjadi masalah yang sering terulang.

Berdasarkan permasalahan tersebut manajer Tike Ceffee menyadari diperlukannya sebuah sistem yang dapat menentukan jumlah biji kopi untuk pengadaan dan sistem yang dapat menentukan petani atau supplier yang sesuai dengan kebutuhan pengadaan, maka disusunlah masalah tersebut dalam sebuah bentuk penelitian dengan judul “**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGADAAN BIJI KOPI BERBASIS WEB DI TIKE COFFEE**” yang diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi Tike Coffee untuk melakukan pengadaan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah dipaparkan, penulis menemukan masalah dalam penentuan supplier atau petani dan penentuan jumlah biji kopi untuk dilakukan pengadaan. Berdasarkan permasalahan berikut penulis merumuskan masalah masalah sebagai berikut:

1. Penentuan jumlah biji kopi yang akan dilakukan pengadaan
2. Penentuan supplier untuk memenuhi kebutuhan biji kopi di Tike Coffee.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari dilakukannya penelitian di Tike Coffee ini adalah untuk merancang sistem informasi manajemen pengadaan biji kopi berbasis web sebagai solusi dari permasalahan yang terjadi di tempat peneliti melakukan penelitian. Berikut ini penjelasan dari maksud dan tujuan penelitian:

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan peneliti di Tike Coffee adalah untuk membangun sistem informasi manajemen pengadaan biji kopi berbasis web yang diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan yang ada.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu manajer Tike Coffee untuk menentukan jumlah biji kopi untuk pengadaan yang akan dilakukan.
2. Membantu kepala purchasing Tike Coffee untuk menentukan petani guna memenuhi kebutuhan pengadaan.

1.4. Batasan Masalah

Dari permasalahan yang muncul, penulis membatasi permasalahan yaitu sebagai berikut:

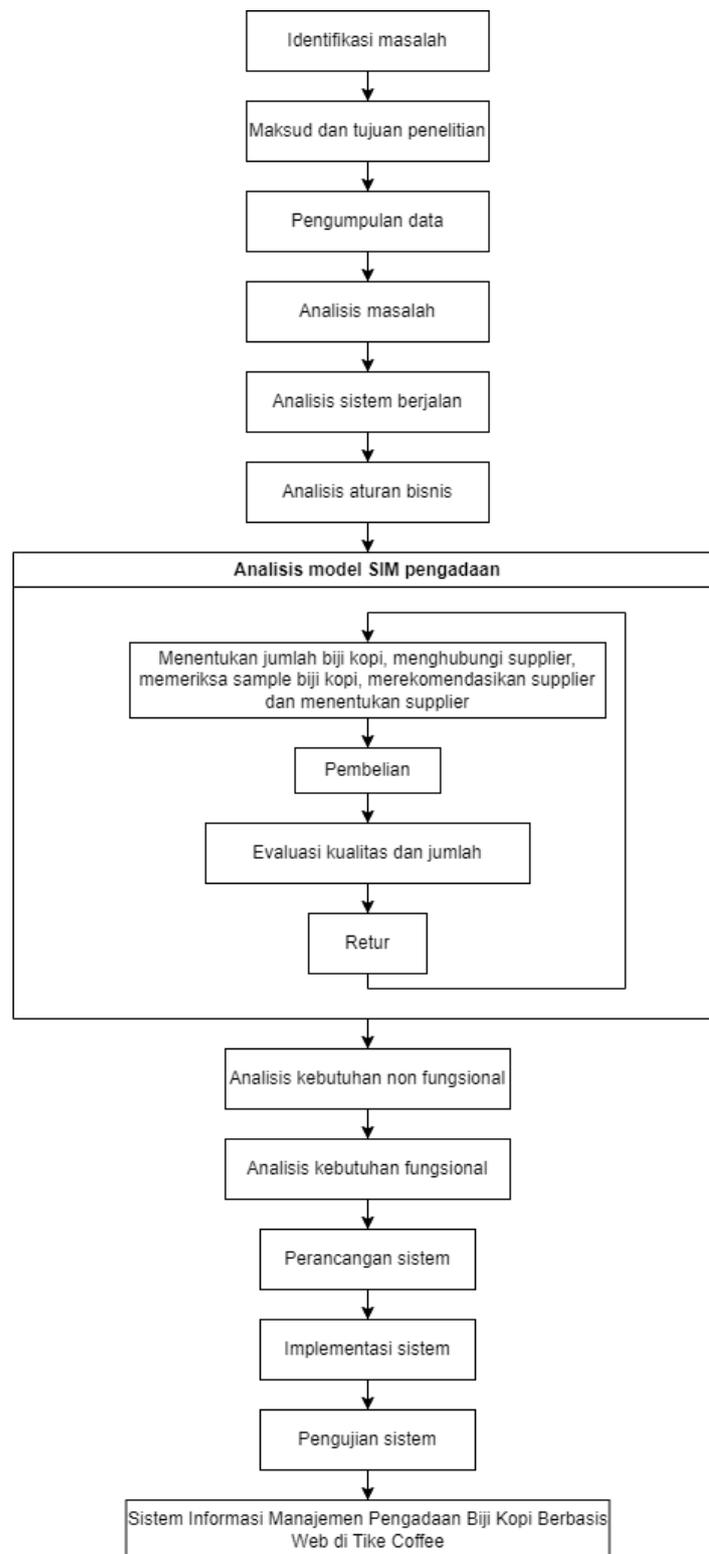
1. Sistem informasi dirancang untuk membantu mengambil keputusan dalam kegiatan pengadaan biji kopi yaitu menentukan jumlah pengadaan biji kopi dan menentukan supplier dengan menggunakan data green beans keluar dan data supplier.
2. Sistem informasi ini digunakan manajer, bagian gudang dan kepala purchasing agar dapat mengelola data serta mengambil keputusan untuk pengadaan biji kopi.
3. Sistem informasi ini dapat membuat peramalan jumlah pengadaan dan rekomendasi supplier biji kopi.
4. Sistem informasi ini hanya dapat diakses oleh manajer, bagian gudang dan kepala purchasing.
5. Pengadaan biji kopi yang dibeli pihak Tike Coffee hanya dapat dilakukan setelah pengajuan disetujui oleh Manajer.
6. Model Sistem Informasi Manajemen yang digunakan adalah Menentukan jumlah pengadaan biji kopi, menghubungi supplier,

memeriksa sample biji kopi, merekomendasikan supplier, menentukan supplier dan mengajukan pengadaan, pembelian, evaluasi dan retur.

7. Metode yang digunakan untuk melakukan peramalan (forecasting) jumlah pengadaan menggunakan metode SMA (*Single Moving Average*).
8. Metode yang digunakan untuk pemilihan supplier adalah berdasarkan rekomendasi dari bagian Gudang.
9. Implementasi perangkat lunak menggunakan metode OOP (Object Oriented Programming).
10. Implementasi sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan bantuan Framework Laravel dan phpMyAdmin sebagai basis datanya.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi dan gambaran dari fakta-fakta dan informasi dalam situasi yang dilakukan dalam penelitian secara sistematis. Berikut ini alur atau tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1. Metodologi Penelitian

Berikut ini merupakan keterangan dari gambar alur atau tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti :

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan identifikasi guna menemukan masalah berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan agar dapat menemukan solusi untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.

2. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian merupakan tahap dimana ditentukan nya maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan masalah yang terjadi.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan bagaimana peneliti mendapatkan data apa saja yang dibutuhkan untuk menjadi dasar penelitian dan pembangunan sistem yang akan dibangun sebagai solusi dari permasalahan yang terjadi. Pengumpulan data dilakukan dengan dengan cara wawancara, observasi dan studi literatur.

4. Analisis Masalah

Pada tahap analisis masalah ini dilakukan untuk mengetahui bagian penting yang ada didalam masalah yang akan memberikan penekanan yang lebih jelas.

5. Analisis Sistem Berjalan

Analisis sistem berjalan merupakan tahapan analisis yang dilakukan guna mendapatkan informasi bagaimana prosedur pengadaan yang sedang digunakan di Tike Coffee dan digunakan untuk merancang sistem yang akan dibangun. Analisis ini dilakukan pada objek yang di erlukan dalam perancangan sistem.

6. Analisis Aturan Bisnis

Analisis aturan bisnis merupakan tahapan yang dimaksudkan untuk mendefinisikan dan dan mengetahui aturan bisnis yang ada dalam proses pengadaan biji kopi di Tike Coffee.

7. Analisis Model SIM Pengadaan

Pada tahap ini dilakukan analisis untuk untuk mendapatkan model sistem manajemen pengadaan yang tepat untuk diterapkan dalam sistem yang akan dibangun.

8. Analisis kebutuhan Non Fungsional

Pada tahap ini dilakukan analisis untuk mendapatkan kebutuhan non fungsional yang sesuai dengan kebutuhan sistem yang akan dibangun. Kebutuhan ini meliputi analisis kebutuhan perangkat keras, analisis kebutuhan perangkat lunak dan analisis pengguna.

9. Analisis kebutuhan Fungsional

Pada tahapan ini dilakukan analisis untuk mengetahui kebutuhan fungsional yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan sistem yang dibangun. Analisis ini digambarkan menggunakan model pemrograman UML.

10. Perancangan Sistem

Pada tahap perancangan sistem dilakukan kegiatan perancangan sistem yang akan dibangun.

11. Implementasi Sistem

Tahap implementasi merupakan pembangunan sistem (Coding) yang dilakukan untuk membangun sistem yang telah dirancang pada tahap sebelumnya.

12. Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan tahapan penting pada proses pembangunan sistem. Pada tahap ini dilakukan pengujian menggunakan metode black box sebagai metode untuk menguji sistem yang telah dibangun pada tahap sebelumnya untuk mengetahui apakah sistem yang dibangun telah berfungsi sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

13. Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Biji Kopi Berbasis Web Di Tike Coffee

Tahap ini merupakan tahap akhir dari pembangunan sistem yang menghasilkan output sebuah sistem yang telah dilakukan pembangunan yaitu aplikasi berbasis web “Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Biji Kopi Berbasis Web Di Tike Coffee”.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulis dalam penyusunan tugas akhir ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan yang digunakan untuk menguraikan masalah-masalah yang akan dibahas pada tiap-tiap bab, berikut ini adalah uraian masalah tersebut:

BAB I: PENDAHULUAN

BAB 1 membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, Batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

BAB 2 berisi profil perusahaan, sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta membahas tentang teori dan konsep para ahli yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III: ANALISIS DAN PERANCANGAN

BAB 3 membahas hasil analisis dari data yang terkumpul dari hasil penelitian yang telah ditentukan. Data analisis akan digunakan sebagai dasar dan gambaran untuk merancang program yang akan dibangun oleh penulis.

BAB IV: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

BAB 4 membahas implementasi dari perancangan aplikasi yang sudah dilakukan pada BAB 3, dan hasil dari implementasi akan dilakukan pengujian pada tiap-tiap menu yang tersedia di dalam sistem.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

BAB 5 akan membahas tentang kesimpulan dan saran yang didapat dari hasil pembangunan aplikasi, disertai juga dengan saran bagi siapapun yang akan mengembangkan aplikasi yang sama ataupun serupa.